

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Salah satu bentuk representasi mengenai kepercayaan suatu kelompok masyarakat adalah mengenai pengambilan keputusan dalam pemilihan cara pengobatan ketika terjadi sakit. Kelompok masyarakat khususnya masyarakat tradisional biasanya masih memiliki kepercayaan terhadap praktek pengobatan tradisional. Karena masyarakat tradisional meyakini bahwa ada jenis penyakit yang tidak hanya disebabkan oleh gangguan alam (naturalistik) tetapi ada yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus (personalistik). Manusia bisa terkena penyakit karena makhluk diyakini oleh sebagian masyarakat karena melakukan pantangan-pantangan dari nenek moyangnya, melanggar norma-norma, dan ketika dianggap tidak sopan pada saat mendatangi suatu tempat.

Salah satu masyarakat tradisional yang masih menggunakan praktek pengobatan tradisional adalah masyarakat suku Sakai Sutan Batuah di Kelurahan Pematang Pudu. Orang sakai sutan batuah juga meyakini bahwa ada jenis penyakit yang bisa menyerang manusia dikarenakan gangguan makhluk halus. Orang sakai sutan batuah biasa pergi berobat kepada dukun yang dalam bahasa sakai dipanggil bomo. Bomo adalah orang yang dipercaya mampu menyembuhkan penyakit dengan cara membuat ramuan-ramuan obat dari berbagai jenis tumbuhan dan mampu menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh makhluk. Bomo juga diyakini dapat berkomunikasi dengan makhluk halus.

Orang sakai sutan batuah meyakini ada beberapa jenis penyakit yang disebabkan oleh makhluk halus seperti semangek, tatogu, domam, dan santet.

Untuk dapat mengobati penyakit-penyakit tersebut mereka percaya bahwa hanya dapat disembuhkan dengan berobat kepada bomo. Bahkan hingga mereka sudah mengenal ilmumedis modern seperti sekarang kepercayaan akan penyakit-penyakit tersebut masih ada hingga saat ini.

Salah satu jenis pengobatan tradisional yang dipraktekkan oleh orang sakai sutan batuah adalah ritual pengobatan bualin. Bualin merupakan tahapan awal bagi orang sakai ketika berobat kepada bomo. Bualin terbagi menjadi dua jenis yaitu bualin mata dan bualin lala. Bualin mata merupakan tahapan awal dalam ritual pengobatan bualin. Bualin mata dilakukan selama dua hari. Hari pertama merupakan waktu untuk bomo mengidentifikasi jenis penyakit dan hari kedua adalah waktu untuk mengobati penyakit. Sedangkan bualin lala dilakukan ketika bualin mata tidak membuahkan hasil. Bualin dilakukan selama tiga hari dan harus dilakukan pada waktu senja atau malam hari. Karena diyakini bomo akan lebih dapat mengobati penyakit dan berkomunikasi dengan makhluk halus pada waktu senja. Hari pertama dilakukan untuk bomo mengidentifikasi jenis penyakit, hari kedua dan ketiga adalah waktu untuk mengobati penyakit.

## **B. Saran**

Praktek pengobatan tradisional ini diharapkan terus dilestarikan oleh masyarakat suku sakai khususnya orang sakai sutan batuah. Karena pengobatan tradisional sangat membantu masyarakat ketika terserang penyakit. Selain itu, pengobatan tradisional juga merupakan keunikan dari suatu kelompok masyarakat, untuk perlu terus dilestarikan agar tetap terjaga.

Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji bidang kesehatan khususnya antropologi kesehatan. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta melahirkan pembahasan-pembahasan baru yang berkaitan dengan ilmu antropologi kesehatan.

